BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis pendekatan kuantitatif, dengan analisis yang dipakai yaitu analisis regresi sederhana. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada data penelitian yang berbentuk angka dan kemudian dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan pengolahan data dengan menghitung analisis statistika. Metode kuantitatif diperoleh sebagai bukti yang signifikan perbedaan suatu kelompok atau sig hubungan antara variabel-variabel yang digunakan.¹ Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan suatu sig baik itu hubungan atau pengaruh terhadap variabel yang ingin diteliti.²

Dengan menggunakan analisis regresi sederhana, peneliti dapat mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, hal ini dikarenakan tujuan dari analisis regresi sederhana adalah agar peneliti dapat mengungkapkan pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi untuk penelitian ini yaitu di jalan Kuningan, Kec. Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian dikarenakan pada tempat tersebut belum ada yang membahas mengenai

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 5.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 5.

³ Edi Riadi, *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), 145. 15.

pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan di PT. Citra Putra Kebun Asri (CPKA) Desa Jorong Kabupaten Tanah Laut. Sehingga peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu seseorang atau sekelompok orang yang berpartisipasi dalam sebuah penelitian yang mana data penelitian akan diambil atau diperoleh dari mereka⁴. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh anggota di pabrik PT. Citra Putra Kebun Asri (CPKA) yang berjumlah 70 orang, karyawan yang masih berstatus aktif dalam bekerja.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian sering disebut dengan variabel. Variabel ialah atribut seseorang atau objek yang memiliki variasi antara satu dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas)⁵. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel bebas : Kompensasi

⁴ Ibn Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 133.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 69.

b. Variabel Terikat : Kinerja Karyawan

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek/subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada populasi bukan sekedar objek/subjek saja yang dipelajari melainkan juga pada seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek/subjek tersebut⁶. Populasi pada penelitian ini yaitu karyawan PT. Citra Putra Kebun Asri (CPKA) Desa Jorong Kabupaten Tanah Laut yang berjumlah 70 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini jumlah populasi ada 70 orang. Menurut Arikunto jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan⁷. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan Teknik *sampling* jenuh atau total *sampling* yaitu menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu kebenaran sesuai dengan fakta ketika memperoleh hasil dari sebuah penelitian. Data yang dihasilkan diperoleh dari kuesioner, yakni

⁶ Lijan P. Sinambela dan Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik dan Praktik* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), 158

⁷ Adisti Maurizka and Anastasia Sri Maryatmi, "Hubungan Antara Religiusitas Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap *Psychological Well-Being* Pada Remaja Pengguna Hijab Di Organissasi Remaja Masjid Al-Amin Jakarta Selatan", *Ikra-iih Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora* 3, No. 3 (2019): 207-218.

pernyataan-pernyataan dengan skala dan kemudian responden atau subjek mengisi jawaban atas pernyataan tersebut. Karena penelitian ini adalah data kuantitatif. Maka hasil yang diperoleh berupa angka atau bilangan. Data kuantitatif didapat berdasarkan pada perhitingan statistik⁸. Data yang di maksud dalam penelitian ini yaitu mengenai pengaruh kompensasi terhadap kinerja PT. Citra Putra Kebun Asri (CPKA) Desa Jorong Kabupaten Tanah Laut.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a) Data Primer

Pada data primer, data ini diolah dan diinterpretasikan langsung oleh peneliti sehingga memperoleh hasil yang diinginkan dan sesuai dengan keperluan pada penelitian ini dari sampel yang digunakan.⁹ Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa skala penelitian kompensasi dan skala kinerja karyawan.

b) Data Sekunder

Data ini merupakan pengumpulan karya orang lain yang memiliki kriteria sesuai dengan keperluan. Data yang diperoleh berupa data yang bisa dibaca, didengarkan atau dilihat oleh peneliti. Data sekunder yang dimaksud berupa jurnal, buku, artikel, skripsi, tesis, dan literatur lain yang berhubungan dengan penelitian

⁸ Lijan P. Sinambela dan Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik dan Praktik* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), 173.

⁹Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 72.

ini.¹⁰ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal, skripsi dan sumber-sumber lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan untuk melakukan tanya jawab tentang suatu pembahasan topik tertentu, sehingga dapat mencapai tujuan dari penelitian. Wawancara yang dimaksudkan yaitu sebagai data pendukung pada proses awal pada penelitian yaitu studi pendahuluan dalam menemukan masalah terkait dengan latar belakang penelitian. Peneliti mewawancarai tiga subjek penelitian untuk mencari permasalahan yang berhubungan dengan kinerja. dalam penelitian peneliti menggunakan teknik wawancara tidak struktur, yaitu wawancara yang bebas dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Pedoman yang digunakan hanya Sebagian besar permasalahan yang ditanyakan.

2. Skala

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah skala. Skala pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab oleh responden. Skala pada penelitian ini yaitu kompensasi dan kinerja dan dibuat dengan skala *Likert*. Skala *likert* yaitu skala yang

¹⁰Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 128.

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial.

TABEL. 3.1 SKOR ITEM PILIHAN JAWABAN INSTRUMEN

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Instrumen Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses pengumpulan data, maka diperlukan sebuah instrumen. Instrumen menjadi bagian terpenting dalam penelitian. Instrument adalah sebuah alat ukur yang digunakan yang biasanya digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Ada beberapa jenis instrument yang digunakan dalam penelitiannya diantaranya: lembar observasi, angket, instrumen fisik, tes, skala, dan lembar wawancara. Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert* yang terdiri dari skala kompensasi dan dan skala kinerja. Adapun dimensi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Skala Kompensasi

Skala kompensasi dalam penelitian ini menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Gary Dessler disusun menjadi 2 macam kompensasi finansial langsung (gaji, bonus, dan intensif) dan kompensasi finansial tidak langsung (tunjangan dan fasilitas). Dengan mengadaptasi skala Kendar Hermawan dengan judul hubungan kompensasi dengan kinerja karyawan PT. Unipure Indonesia. Dengan realibilitas *cronbach's alpha* 0,865.

TABEL. 3.2 ITEM PERTANYAAN VARIABEL KOMPENSASI (X)

Variabel X	Dimensi	Indikator
Kompensasi	Gaji	1. Pemberian gaji/upah sesuai jabatan 2. Pemberian gaji atau upah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab 3. Cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari 4. Ketepatan Waktu
	Insentif	5. Pemberian secara adil 6. Kesesuaian dengan harapan
	Tunjangan	7. Tunjangan hari raya 8. Tunjangan Transportasi 9. Tunjangan Jabatan
	Fasilitas	10. Tempat Ibadah 11. Jaminan Kesehatan 12. Tempat parkir Khusus
	Bonus	13. Karena melebihi target penjualan

2. Skala Kinerja Karyawan

Skala kinerja dalam penelitian ini menggunakan aspek yang di kemukakan oleh Robbins, terdapat 5 dimensi yaitu kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas dan kemandirian. Dengan adaptasi skala dari skripsi Izmal Fauzi yang berjudul pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja pegawai kantor Kecamatan Bayah dan Cibeber Lebak pada tahun 2023. Dengan reliabilitas *cronbach's alpha* 0,978.

TABEL. 3.3 ITEM PERTANYAAN VARIABEL KINERJA KARYAWAN (Y)

Variabel Y	Dimensi	Indikator
Kinerja Karyawan	Kualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pegawai melakukan pekerjaan lebih dari yang Diharapkan 2. Pegawai berusaha meningkatkan keterampilan Kerjanya 3. Pegawai melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur standar organisasi 4. Pegawai memiliki kemampuan yang sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakannya 5. Pegawai memiliki kualitas kerja yang jauh lebih baik daripada pegawai lain
	Kuantitas	<ol style="list-style-type: none"> 6. Pegawai melaksanakan pekerjaan dengan baik dalam waktu yang cukup 7. Pegawai selalu menetapkan target dalam Bekerja 8. Pegawai langsung mengerjakan tugas baru setelah tugas lama selesai 9. Pegawai mencapai target yang ditetapkan Organisasi 10. Pegawai memiliki kuantitas kerja yang maksimal
	Ketepatan waktu	<ol style="list-style-type: none"> 11. Pegawai mengerjakan pekerjaan tepat waktu 12. Pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya selalu berupaya tepat waktu 13. Pegawai selalu bekerja sesuai dengan waktu yang ditentukan 14. Pegawai mendahulukan pekerjaan-pekerjaan yang merupakan prioritas kerjanya 15. Pegawai tidak meninggalkan kantor pada

		jam kerja, kecuali keperluan pekerjaan
	Efektivitas	<p>16. Pegawai memiliki kemampuan yang melebihi standar yang ditetapkan</p> <p>17. Pegawai berusaha dengan lebih keras dari pada yang lain</p> <p>18. Pegawai mempunyai komitmen dan tanggung jawab dalam bekerja</p> <p>19. Pegawai dapat memenuhi target efektivitas dalam penggunaan sumber daya dalam organisasi</p> <p>20. Pegawai mampu menentukan dan mengatur prioritas kerja secara efektif</p>
	Kemandirian	<p>21. Pegawai mampu memilih dan melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda dengan pegawai yang lain</p> <p>22. Pegawai mampu mengerjakan tugas secara mandiri sesuai dengan yang diperintahkan</p> <p>23. Pegawai memiliki pengetahuan yang luas yang dapat membantu pegawai lain dalam pengambilan Keputusan</p> <p>24. Pegawai bersedia menerima semua macam penugasan agar dapat tetap bekerja dengan organisasi</p> <p>25. Pegawai dapat memahami setiap pekerjaannya sendiri</p>

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah aktivitas yang dilakukan sesudah pengumpulan data selesai. Dalam penelitian kuantitatif, secara umum pengolahan data dilakukan

dengan melewati tahap pemeriksaan (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*) dan proses pembeberan (*tabulating*).

1. Editing Data

Setelah peneliti selesai melakukan pengambilan data di lapangan, selanjutnya peneliti melakukan *editing* pada data tersebut. Hal ini penting karena pada realitanya data yang didapatkan terkadang tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti, misal kurang ataupun ada yang terlewat, tumpang tindih, berlebihan, ada yang terlupakan ataupun berlebihan. Maka, kondisi ini harus diperbaiki melalui proses *editing*.¹¹

2. Coding

Coding ialah mengkategorikan semua jawaban responden dalam kategori-kategori tertentu. Pengkategorian biasanya dilakukan menggunakan cara memberi tanda ataupun kode dalam bentuk angka pada tiap-tiap jawaban.¹²

3. Skoring

Skoring yaitu proses memberikan nilai di setiap jawaban yang telah diperoleh dari penyebaran kuesioner yang sudah dilakukan, hasil dari item pernyataan yang ada pada kuesioner di jumlahkan dalam jumlah angka.¹³

¹¹M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005), 164-165.

¹²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 154.

¹³Ilham Kamariiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Global Eksekutif Teknologi, 2023), 104.

4. Tabulasi

Tabulasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memasukan hasil dari skoring data ke dalam bentuk table.¹⁴

I. Desain Pengukuran

Instrumen merupakan suatu alat ukur yang disusun dan berguna untuk melakukan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian harus sudah teruji validitas dan reliabilitasnya, apabila instrumen dinyatakan valid maka alat ukur yang digunakan berarti valid, agar data yang diperoleh dari alat ukur itu bisa dikatakan valid dan reliabel maka dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrument.¹⁵

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas kontrak berdasarkan analisis faktor dengan mengkorelasikan antar skor item dan skor total instrumen penelitian menggunakan aplikasi *computer* SPSS versi 25.

Adapun hasil validitas kuesioner kompensasi diambil dari adaptasi skripsi Kendar Hermawan (2018) Adapun hasilnya yaitu sebagai berikut:

TABEL. 3.4 HASIL VALIDITAS KUESIONER KOMPENSASI (X)

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,817	0,325	Valid
2	0,351	0,325	Valid
3	0,391	0,325	Valid
4	0,516	0,325	Valid
5	0,331	0,325	Valid

¹⁴Narbuko dan Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 155.

¹⁵Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta., 2010).

6	0,670	0,325	Valid
7	0,512	0,325	Valid
8	0,550	0,325	Valid
9	0,793	0,325	Valid
10	0,605	0,325	Valid
11	0,708	0,325	Valid
12	0,483	0,325	Valid
13	0,634	0,325	Valid

Kemudian hasil validitas kuesioner kinerja diambil dari adaptasi skripsi Izmal Fauzi (2023) Adapun hasilnya yaitu sebagai berikut:

TABEL. 3.5 HASIL VALIDITAS KUESIONER KINERJA KARYAWAN (Y)

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,795	0,361	Valid
2	0,839	0,361	Valid
3	0,760	0,361	Valid
4	0,857	0,361	Valid
5	0,781	0,361	Valid
6	0,788	0,361	Valid
7	0,764	0,361	Valid
8	0,741	0,361	Valid
9	0,735	0,361	Valid
10	0,793	0,361	Valid
11	0,847	0,361	Valid
12	0,780	0,361	Valid
13	0,857	0,361	Valid
14	0,847	0,361	Valid
15	0,810	0,361	Valid
16	0,811	0,361	Valid
17	0,910	0,361	Valid
18	0,787	0,361	Valid
19	0,817	0,361	Valid
20	0,874	0,361	Valid
21	0,856	0,361	Valid
22	0,841	0,361	Valid
23	0,862	0,361	Valid
24	0,838	0,361	Valid
25	0,758	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*, konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran akan dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Normally mengindikasikan bahwa instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach's alpha* minimal 0,7.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dapat dilakukan melalui uji *normal probability plot*, yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Kemudian peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan derajat (α) sebesar 5% atau 0,05. Menurut Ghozali dalam mengambil keputusan uji normalitas harus melihat beberapa kemungkinan yaitu sebagai berikut:¹⁶

- 1) Bila informasi menabur di dekat garis diagonal serta menjajaki arah garis diagonal ataupun diagram histogramnya membuktikan penyaluran wajar, kalau perihal itu membawa alamat kalau bentuk regresi itu penuh anggapan normalitas.
- 2) Bila informasi menabur jauh dari diagonal serta ataupun tidak menjajaki arah garis diagonal ataupun diagram histogramnya tidak

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

membuktikan penyaluran wajar, kalau perihal itu membawa alamat bentuk regresi itu tidak memenuhi anggapan normalitas.¹⁷

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas dalam regresi linier klasik digunakan agar tidak terjadi besaran varian koefisien regresi yang berdampak terhadap lebar interval kehandalan terhadap variabel bebas yang digunakan, jika tidak terjadi *linieritas* maka hubungan antara variabel bebas dan terikat mendekati sempurna.¹⁸ Berikut beberapa indikator untuk melihat ada atau tidaknya *linieritas*:

- 1) Angka R² yang diperoleh sesuatu ditaksir bentuk yang amat besar, namun variabel bebas tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen
- 2) Melihat angka *tolerance* dan angka *variance inflation factor* (VIF).
- 3) model regresi tidak terjadi *multikolinearitas* jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

J. Teknik Analisis Data

Data yang sudah melewati tahap pengolahan data seperti *editing*, *coding*, skoring dan tabulasi, kemudian tahap selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data terkait hasil-hasil yang telah didapatkan.¹⁹ Menggunakan metode statistik yang sudah ada dengan tujuan agar rumusan masalah terjawab dan menguji hipotesis

¹⁷Imam, *Aplikasi Analisis Multi Variat dengan Program SPSS*. 12.

¹⁸ Johan Harlan, *Analisis Regresi Linear* (Jakarta: Gunadarma, 2016). 16

¹⁹ Narbuko dan Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 156.

yang sudah ditentukan di penelitian ini.²⁰ Peneliti menganalisis data penelitian dibantu oleh program *IBM SPSS for windows versi 25*. Proses analisis data yang digunakan penelitian ini ialah uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linearitas, selanjutnya uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana agar kontribusi antara kompensasi terhadap kinerja karyawan PT. Citra Putra Kebun Asri (CPKA) Desa Jorong Kabupaten Tanah Laut agar dapat terbukti.

A. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Data yang diperoleh peneliti dari hasil kuesioner dan wawancara dianalisis kemudian dideskripsikan sesuai dengan variabel yang ada. Analisis deskripsi data meliputi karakteristik responden, analisis indeks tanggapan responden dan penyajian histogram, serta penyajian data tingkat kategorisasi kompensasi dan tingkat kategori kinerja karyawan.²¹

B. Uji Hipotesis (Uji Regresi linier sederhana)

Hipotesis adalah jawaban sementara atas suatu permasalahan penelitian.²² Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan aplikasi *computer SPSS versi 25 for windows*. Adapun standar sig yang digunakan adalah $<0,05$.²³

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 243.

²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta, 2009). 23.

²² Ridhani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa Dan Penelitian Pemula*, (Pasca Sarjana Universitas UIN Antasari Banjarmasin, 2020), 47.

²³ Sunyoto Danang, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Bandung: Gudang Penerbit, 2011). 13.

K. Tahap Penelitian

Tahap penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

TABEL 3.6 TAHAP PENELITIAN

NO	PEMBAHASAN	HARI/TANGGAL
1.	Tahap Pendahuluan	
	a. Melakukan wawancara pendahuluan pada tiga karyawan PT. CPKA	Senin, 19 Juli 2021
	b. Merumuskan masalah dan tujuan penelitian, kemudian membuat proposal penelitian	Selasa, 03 Agustus 2021
2.	Tahap Persiapan	
	a. Setelah seminar proposal, peneliti melakukan perbaikan sesuai catatan pada seminar proposal dan melakukan bimbingan setiap bab kepada kedua dosen pembimbing	Senin, 30 Agustus 2021
	b. Menetapkan aspek dan indikator guna Menyusun instrumen penelitian	Selasa, 27 Agustus 2024
	c. Mengajukan permohonan pembuatan surat izin riset, untuk melakukan penelitian di tempat riset	Selasa, 18 Maret 2025
3.	Tahap Pelaksanaan	
	a. Menyebarkan kuesioner kepada responden	Senin, 28 April 2025
	b. Analisis statistic dan interpretasi data dengan program <i>IMB Statistic SPSS versi 25</i>	Minggu, 25 Mei 2025
4.	Penyusunan Laporan	
	a. Menyusun data yang didapat, meminta koreksi, dan surat persetujuan skripsi dari kedua dosen pembimbing untuk melaksanakan sidang skripsi	Jum'at, 20 Juni 2025